

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Ishlah Simo Soko Tuban mengenai transformasi metode sorogan ke metode Amstilati, terdapat hasil bahwa pengasuh beserta ustadz berhasil mentransformasikan metode lama ke metode baru yakni dari sorogan yang sulit diterapkan sehingga sorogan yang mudah diterapkan karena menggunakan metode Amstilati. Kemudian untuk proses penerapan metode Amstilati ustadz menggabungkan metode membaca dengan metode hafalan dan pendekatannya dengan pengulangan. Pertama yang di ajarkan adalah dari materi mudah seperti huruf *jer*, *I'rob*, *dlomir* kemudian ke materi yang lebih luas. Sistem evaluasi menggunakan dua cara yakni tes tulis dan lisan. Adapun faktor pendukungnya yaitu santri mau mempelajari metode Amstilati, persetujuan dari pengasuh dan dorongan ustadz dan ustadz yang berkompeten. Faktor penghambat yaitu kurang semangat yang di alami santri, waktu yang kurang maksimal dalam pembelajaran.

## B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian di Pondok Pesantren Al-Ishlah Simo Soko Tuban, penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepada ustadz pengampu
  - a. Disarankan agar ustadz senantiasa memberikan semangat dan bimbingan kepada santri agar tetap bersemangat dan aktif pada saat proses pembelajaran.
  - b. Disarankan agar metode Amstilati beserta Sorogan yang telah diterapkan dapat terus dijalankan dan dipertahankan. Yang mana diharapkan dapat membentuk generasi penerus yang memiliki kualitas baik dan unggul.
2. Kepada santri
  - a. Para santri diharapkan dapat meningkatkan semangat dan kedisiplinan ketika mempelajari kitab kuning serta Al-Qur'an.
  - b. Diinginkan agar para santri lebih bersabar dan aktif dalam mengikuti metode Amstilati dan Sorogan ini.
  - c. Disarankan agar para santri memanfaatkan waktu mereka sebaik-baiknya.